

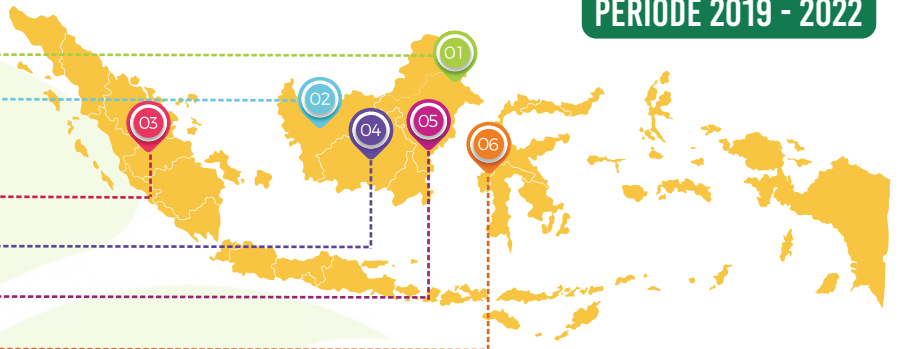
DATA PEKEBUN SAWIT SWADAYA

INFOGRAFIS SERI #1

PERIODE 2019 - 2022



- KABUPATEN BERAU - KALIMANTAN TIMUR
- KABUPATEN SEKADAU - KALIMANTAN BARAT
- KABUPATEN TEBO - JAMBI
- KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR - KALIMANTAN TENGAH
- KABUPATEN PASER - KALIMANTAN TIMUR
- KABUPATEN MAMUJU, KABUPATEN MAMUJU TENGAH, KABUPATEN PASANGKAYU - SULAWESI BARAT



LUAS LAHAN TERDATA

24.385,69 HA
TOTAL LUAS LAHAN TERDATA SEBAGAI SAWIT SWADAYA DAN SUDAH MEMILIKI DATA KEPEMILIKAN



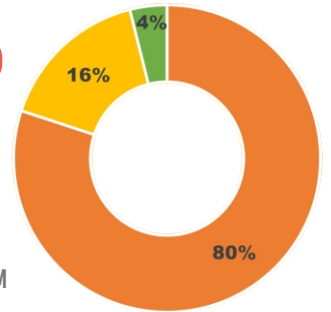
LUAS LAHAN SUDAH PRODUKSI
19.519,09 HEKTARE



LUAS LAHAN BELUM PRODUKSI
3.914,02 HEKTARE



LUAS LAHAN BELUM TANAM
952,58 HEKTARE



LUAS LAHAN TERPETAKAN



242.569 HA

LAHAN SUDAH TERAKUISISI/TERPETAKAN DI 8 LOKASI MENGGUNAKAN PERANGKAT GPS HANDHELD DAN WAHANA TANPA AWAK (DRONE MULTIROTOR & FIXED WING)

JUMLAH PEKEBUN SAWIT

65,5% 6.721 PEKEBUN LAKI-LAKI
VS
34,5% 3.541 PEKEBUN PEREMPUAN

10.262
PEKEBUN

LEGALITAS LAHAN PEKEBUN

10.840,15 HA



SERTIFIKAT HAK MILIK

4.141,91 HA



GIRIK/SKT/SKGR

82,81 HA



ULAYAT/ADAT

11.746,7 HA



TIDAK ADA INFORMASI



23.550

BIDANG/PERSIL SUDAH DEFINITIF SEBAGAI PERKEBUNAN SAWIT SWADAYA



16.840 HA

PROSES PENGAJUAN S-TDB



4.884 HA

BERHASIL TERBIT S-TDB

Sejak Juli 2019 hingga Agustus 2022, Yayasan KEHATI melalui program SPOS Indonesia bersama 7 mitra di 8 kabupaten berbeda telah melakukan kegiatan pemetaan dan pendataan sawit swadaya dengan menggunakan beberapa metode pengambilan data. Kegiatan pendataan kepemilikan kebun menggunakan lembaran kuisisioner dan juga dibantu dengan aplikasi pendataan E-sawitrakyat yang mengacu pada format formulir S-TDB. Prosesnya dilakukan oleh tenaga enumerator yang berasal dari masing-masing desa. Sedangkan untuk kegiatan pemetaan, mitra di lapangan menggunakan 2 jenis alat pengambilan data yakni menggunakan GPS Handheld Receiver dan juga menggunakan Wahana Tanpa Awak berupa Drone jenis Multirotor dan atau jenis FixedWing. Penggunaan metode tersebut disesuaikan dengan tujuan dan karakteristik dari masing-masing daerah.

Sepanjang periode tersebut, SPOS Indonesia sudah berhasil mengakuisisi lahan seluas 242.569 ha yang 24.385,69 ha (23.550 bidang lahan) diantaranya merupakan perkebunan sawit swadaya yang sudah memiliki informasi kepemilikan (40,43% legalitas SHM). Jumlah pekebun yang berhasil didata sekitar 10.262 pekebun. Selain itu, SPOS Indonesia juga berhasil bekerjasama dengan mitra untuk membantu pemerintah daerah dalam proses penerbitan 4.884 ha S-TDB (2.369 pekebun) di 5 provinsi lokasi program.